

Kejadian 9 : 20 - 29

KITAB BACAAN

20. Nuh menjadi petani; dialah yang mula-mula membuat kebun anggur.

21. Setelah ia minum anggur, mabuklah ia dan ia telanjang dalam kemahnya.

22. Maka Ham, bapa Kanaan itu, melihat aurat ayahnya, lalu diceritakannya kepada kedua saudaranya di luar.

23. Sesudah itu Sem dan Yafet mengambil sehelai kain dan membentangkannya pada bahu mereka berdua, lalu mereka berjalan mundur; mereka menutupi aurat ayahnya sambil berpaling muka, sehingga mereka tidak melihat aurat ayahnya.

24. Setelah Nuh sadar dari mabuknya dan mendengar apa yang dilakukan -

anak bungsunya kepadanya,

25. berkatalah ia: "Terkutuklah Kanaan, hendaklah ia menjadi hamba yang paling hina bagi saudara-saudaranya."

26. Lagi katanya: "Terpujilah TUHAN, Allah Sem, tetapi hendaklah Kanaan menjadi hamba baginya.

27. Allah meluaskan kiranya tempat kediaman Yafet, dan hendaklah ia tinggal dalam kemah-kemah Sem, tetapi hendaklah Kanaan menjadi hamba baginya."

28. Nuh masih hidup tiga ratus lima puluh tahun sesudah air bah.

29. Jadi Nuh mencapai umur sembilan ratus lima puluh tahun, lalu ia mati.

"Sesudah itu Sem dan Yafet mengambil sehelai kain dan membentangkannya pada bahu mereka berdua, lalu mereka berjalan mundur; mereka menutupi aurat ayahnya sambil berpaling muka, sehingga mereka tidak melihat aurat ayahnya." - Kejadian 9 : 23

PERTANYAAN & JAWABAN

1. Bagaimanakah perbedaan perbuatan Ham dengan perbuatan Sem dan Yafet?

Ham melihat ketelanjangan ayahnya, lalu memberitahukan kedua saudaranya di luar kemah, dan membiarkan ayahnya tidak tertutupi (Ayat 22). Tetapi Sem dan Yafet mengambil kain untuk menutupi ketelanjangan (Ayat 23).

2. Apakah yang dapat kita pelajari dari perbuatan Sem dan Yafet dengan menutupi ketelanjangan ayahnya?

Sem dan Yafet tidak membicarakan kelemahan orang lain, tetapi menjaga perkataan mereka dan menutupinya. Rasul Paulus menyebutkan, "Ia [kasih] menutupi segala sesuatu, percaya segala sesuatu, mengharapkan segala sesuatu, sabar menanggung segala sesuatu." (1Kor. 13:7).

Perbuatan mereka membuktikan bahwa mereka mengasihi, menghormati, dan peduli pada ayahnya.



Aplikasi

Walaupun perbuatan Nuh tidak tepat, Sem dan Yafet menolong dan menutupi kelemahan ayahnya ketimbang menghakimi atau menyiarkan kesalahan ayahnya, karena mereka mengasihi ayahnya. **Dari sini kita belajar, daripada memandang rendah atau bahkan menghakimi teman-teman kita yang berada dalam kesalahan, membicarakan kesalahan tersebut kepada orang lain, lebih baik kita menolong mereka untuk dapat berubah.**

Aktivitas

Coba kamu perhatikan apakah temanmu sedang mempunyai masalah atau kesulitan? Kamu bisa coba tanyakan kepada mereka apa masalahnya dan ajaklah mereka berdoa bersamamu. Jika kamu bisa membantunya, bantulah mereka. Tuhan memberkati!